



DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	lii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
INTISARI.....	xii
ABSTRACT.....	xiii
I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian	8
1.4. Keaslian dan Kebaruan Penelitian	8
1.5. Manfaat Penelitian	15
1.6. Keterbatasan Penelitian	15
II. TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	17
2.1 Tinjauan Pustaka	17
2.1.1. Usaha Perikanan Tangkap Tradisional	17
2.1.1.1. Nelayan	18
2.1.1.2. Lingkungan dan Kinerja Usaha Perikanan Tangkap	22
2.1.2. Kapasitas Manajemen	26
2.1.3. Pemberdayaan Usaha Perikanan	28
2.1.3.1. Pengentasan Kemiskinan Nelayan	28
2.1.3.2. <i>Coastal Community Developmnet – International Fund For Agricultural Development (CCDP-IFAD).....</i>	32
2.1.4. Usaha Perikanan Yang Berkelanjutan	36
2.2 Landasan Teori	40
2.2.1. Teori Kinerja Usaha Perikanan Tangkap Tradisional	40
2.2.2. Teori Pemberdayaan	42
2.2.3. Teori Keberlanjutan Usaha	44
2.2.3.1. Keberlanjutan Usaha Dari Sisi Ekologi	45
2.2.3.2. Keberlanjutan Usaha Dari Sisi Ekonomi	48
2.2.3.3. Keberlanjutan Usaha Dari Sisi Sosial	48
2.2.4. Kaitan Usaha Perikanan dengan Lingkungan Usaha, Pemberdayaan, Kapasitas Manajemen dan Pengelolaan Ekologis Pada Keberlangsungan Usaha	50
2.2.4.1. Usaha Perikanan Tangkap dan Lingkungan	52
2.2.4.2. Pemberdayaan dan Kinerja Usaha Perikanan	55
2.2.4.3. Pemberdayaan dan Kapasitas Manajemen	56
2.2.4.4. Pemberdayaan dan Keberlanjutan Usaha Perikanan	56
2.2.4.5. Kapasitas Manajemen dan Kinerja Usaha Perikanan	57
2.2.4.6. Kapasitas Manajemen dan Keberlanjutan Usaha Perikanan..	58
2.2.4.7. Kinerja Usaha Perikanan Tangkap Berkelanjutan.....	59
2.3. Kerangka Pemikiran	67
2.4. Hipotesis	69
III. METODE PENELITIAN	71
3.1. Metode Penelitian	71



	Halaman
3.2. Lokasi	71
3.3. Penentuan Sampel (Responden)	71
3.4. Metode Pengumpulan Data	72
3.5. Definisi dan Pengukuran Variabel	75
3.6. Metode Analisis Data	94
3.6.1. Model Analisis Struktural Equation Model (SEM)	94
3.6.2. Analisis Uji Validitas dan Realibilitas Tahap Pendahuluan	98
3.6.3. Tahap Analisis WarpPLS	99
3.6.4. Pengujian Mediasi Menggunakan Uji Sobel	102
3.6.5. Analisis Produksi Hasil Tangkap Nelayan Tradisional	106
3.6.6. Analisis Pendapatan	108
IV. DESKRIPSI UMUM WILAYAH PENELITIAN DAN PROFIL RESPONDEN	111
4.1. Gambaran Umum Kabupaten Kubu Raya	111
4.1.1. Letak Geografis dan Administrasi	111
4.1.2. Gambaran Fisik Wilayah	111
4.1.3. Potensi Sektor Perikanan	112
4.2. Kawasan Muara Kubu	115
4.2.1. Letak Lokasi	115
4.2.2. Status Dan Penggunaan Kawasan	115
4.2.3. Geomorfologi dan Hidrologi Kawasan	116
4.2.4. Potensi dan Pemanfaatan Mangrove Muara Kubu	118
4.2.5. Perikanan Tangkap Wilayah Muara Kubu dan Sekitarnya	119
4.2.5.1. Armada Perikanan Tangkap	119
4.2.5.2. Alat Penangkap Ikan (API)	119
4.2. Profil Responden	124
4.3.1. Umur dan Pengalaman	124
4.3.2. Pendidikan	126
4.3.3. Penguasaan Teknologi	126
4.3.4. Perolehan Modal	127
V. HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN	128
5.1. Deskripsi dan Analisis Variabel Penelitian	128
5.1.1. Deskripsi Lingkungan Individu Nelayan	129
5.1.2. Deskripsi Kebijakan Pemerintah.....	130
5.1.3. Deskripsi Lingkungan Ekonomi	131
5.1.4. Deskripsi Lingkungan Sosial-Budaya	132
5.1.5. Deskripsi Pemberdayaan	133
5.1.6. Deskripsi Kapasitas Manajerial Operasi dan Pengelolaan Lingkungan Hidup	134
5.1.7. Deskripsi Keberlanjutan Usaha Dari Aspek Pengelolaan Ekologis	135
5.1.8. Deskripsi Kinerja Usaha Perikanan Tangkap Tradisional Berkelanjutan	137
5.1.9. Statistika Deskriptif Setiap Variabel	138
5.2. Pengujian Validitas dan Reliabilitas Instrumen	139
5.2.1. Pengujian Validitas Instrumen	139
5.2.2. Uji Reliabilitas	141
5.3. Hasil Analisis	142
5.3.1. <i>Goodness of Fit</i> dalam WarpPLS	142



	Halaman
5.3.2. <i>Model Fit Dan Quality Indices</i>	142
5.3.3. Outer Model Hasil Analisis WarpPLS	142
5.3.3.1. Karakteristik Individu Nelayan	143
5.3.3.2. Kebijakan Pemerintah	144
5.3.3.3. Lingkungan Ekonomi	144
5.3.3.4. Lingkungan Sosial Budaya	145
5.3.3.5. Pemberdayaan	146
5.3.3.6. Kapasitas Manajerial Operasi Penangkapan Ikan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup	146
5.3.3.7. Keberlanjutan Usaha dari aspek Pengelolaan Ekologi	147
5.3.3.8. Kinerja Usaha Perikanan Tangkap Tradisional Berkelanjutan	148
5.3.4. Inner Model Hasil Analisis WarpPLS	149
5.3.4.1. Pengujian Pengaruh Langsung	149
5.3.4.2. Pengujian Pengaruh Tidak Langsung	151
5.3.5. Hasil Inti Analisis Utama	153
5.3.6. Hasil Analisis Produksi Kegiatan Penangkapan dan Pendapatan	154
5.3.6.1. Analisis Produksi	154
5.3.6.2. Pendapatan Usaha Penangkapan Ikan	159
5.4. Pembahasan.....	161
5.4.1. Kinerja Usaha Perikanan Tangkap Tradisional Berkelanjutan.....	161
5.4.1.1. Produksi / Hasil Tangkapan Ikan	162
5.4.1.2. Pendapatan	163
5.4.3.1. Penambahan Aset Kepemilikan Nelayan	165
5.4.1.4. Penambahan Luas Areal Bakau	166
5.4.1.5. Ketaatan Pada Peraturan Pemerintah	167
5.5. Pengaruh Karakteristik Individu Nelayan Terhadap Kinerja Usaha Perikanan Tangkap Tradisional Berkelanjutan	169
5.5.1. Pendidikan Formal	170
5.5.2. Umur	171
5.5.3. Pengalaman	171
5.5.4. Penguasaan Teknologi	172
5.5.5. Modal Usaha	173
5.6. Pengaruh Lingkungan Politik Terhadap Kinerja Usaha Perikanan Tangkap Tradisional Berkelanjutan	174
5.6.1. Penetapan Kawasan Lindung Bakau Yang Harus Dilindungi Dan Kawasan Yang Dapat Dipakai Untuk Kegiatan Lain	176
5.6.2. Kewajiban Administrasi Kepemilikan Identitas Kapal	177
5.6.3. Kebijakan Pemerintah tentang Kelestarian Lingkungan Hidup di Sektor Penangkapan Ikan	178
5.6.4. Kebijakan Pemerintah tentang Subsidi Harga BBM bagi Nelayan ...	181
5.7. Pengaruh Lingkungan Ekonomi Terhadap Kinerja Usaha Perikanan Tangkap Tradisional Berkelanjutan	183
5.8. Pengaruh Faktor Lingkungan Sosial Budaya Terhadap Kinerja Usaha Perikanan Tangkap Tradisional Berkelanjutan	186
5.8.1. Dukungan Keluarga	187
5.8.2. Dukungan Sesama Anggota Kelompok Usaha	189



	Halaman
5.8.3. Dukungan Masyarakat Terhadap Usaha Penangkapan Ikan Dan Kegiatan Konservasi	190
5.8.4. Persepsi Hubungan Emosional Dan Ketergantungan Nelayan Kepada Patron/Juragan/Taoke	192
5.9. Pengaruh Pemberdayaan Terhadap Kinerja Usaha Perikanan Tangkap Tradisional Berkelanjutan	194
5.9.1. Kesesuaian Program Mengenai Bantuan Perekonomian Yang Diterima Oleh Nelayan.....	196
5.9.2. Diseminasi Penyuluhan tentang Pengelolaan Hutan Bakau dan Diseminasi Penyuluhan tentang Operasi Penangkapan Ikan Yang Ramah Lingkungan.....	198
5.9.3. Serapan dana Bantuan Program Pemberdayaan Oleh nelayan	200
5.9.4. Kemampuan dan aktivitas Tenaga Pendamping Desa (TPD) Dan Tenaga Ahli (TA) Kabupaten Bidang Penangkapan Ikan Serta Tenaga Ahli (TA) Kabupaten Bidang Lingkungan Hidup	201
5.9.5. Kemampuan dan Aktivitas Pihak Proyek/DKP Kabupaten	204
5.10. Pengaruh Kapasitas Manajemen Operasi Penangkapan Ikan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Terhadap Kinerja Usaha Perikanan Tangkap Tradisional Berkelanjutan	205
5.10.1. Pentingnya Perencanaan Sebelum Pergi Kelaut	208
5.10.2. Pentingnya Pengaturan Tatalaksana Operasional Serta Penanganan Hasil tangkapan	209
5.10.3. Pentingnya Pengawasan dan Evaluasi Terhadap Hasil Tangkapan, Lokasi, Waktu, Alat, Logistik dan Penanganan Hasil Tangkapan	210
5.10.4. Pentingnya Perencanaan Terhadap Pengelolaan Ekosistem Bakau.....	211
5.10.5. Pentingnya Pengorganisasian dan Tatalaksana Pengelolaan Kawasan Bakau	212
5.10.6. Pentingnya Kegiatan Pengawasan Dan Evaluasi Terhadap Hasil Pelaksanaan Pengelolaan Ekosistem Kawasan Bakau ...	213
5.11. Pengaruh Keberlanjutan Usaha dari Aspek Ekologi Terhadap Kinerja Usaha Perikanan Tangkap Tradisional Berkelanjutan	213
5.11.1. Adanya Peningkatan Pengetahuan Dan Persepsi Serta Aktivitas Menjaga Hutan Bakau	215
5.11.2. Adanya Peningkatan Aktivitas Penanaman Bibit Bakau Dan Menambah Luas Hutn Bakau	216
5.11.3. Adanya Peningkatan Partisipasi Menjaga Dan Memelihara Bibit Bakau	216
5.11.4. Adanya Penerapan Pembatasan Ukuran Mata Jaring Alat Tangkap	217
5.11.5. Adanya Usaha Melepaskan Induk Kepiting / Rajungan Bertelur Dan Mengganti Alat Tangkap Dengan Alat Tangkap Yang Ramah Lingkungan	218
5.12. Pengaruh Pemberdayaan Terhadap Kapasitas Manajemen	219



	Halaman
5.13. Pengaruh Pemberdayaan Terhadap Keberlanjutan Usaha Dari Aspek Ekologi	220
5.14. Pengaruh Kapasitas Manajemen Terhadap Keberlanjutan Usaha dari Aspek Ekologi	222
5.15. Pengaruh Faktor Lingkungan, Pemberdayaan, Kapasitas Manajemen Dan Keberlanjutan Usaha Terhadap Kinerja Usaha Penangkapan Ikan Usaha Penangkapan Ikan Tradisional Berkelanjutan	223
VI. KESIMPULAN DAN SARAN	234
6.1. Kesimpulan	234
6.2. Saran Implementasi Kebijakan	235
DAFTAR PUSTAKA	238



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Kesamaan, Perbedaan dan Kebaharuan Penelitian Yang Dilakukan dibandingkan dengan Peneiti Terdahulu	10
Tabel 2.1. Perbandingan Budaya Ekonomi Tradisional dan Modern	20
Tabel 2.2. Kategori Dan Dimensi Perikanan Berdasarkan Karakteristiknya...	21
Tabel 2.3. Beberapa Indikator Pembangunan Perikanan Berkelanjutan	50
Tabel 3.1. Jumlah Nelayan Tradisional Peserta CCDP IFAD dan Responden pada Tiap Desa Penelitian	72
Tabel 3.2. Deskripsi Nilai <i>R-squared</i>	101
Tabel 3.3. <i>Model Fit and Quality Indices</i> Penelitian	101
Tabel 3.4. Model Pengukuran Dan Model Struktur Hasil Konversi Diagram Path	106
Tabel 4.1. Produksi Perikanan Kabupaten Kubu Raya Tahun 2015 (Ton)	112
Tabel 4.2. Armada Perikanan Tangkap Kabupaten Kubu Raya Tahun 2015.	113
Tabel 4.3. Deskripsi Karakteristik Nelayan Tradisional Peserta CCDP-IFAD.	125
Tabel 4.4. Fasilitas Sekolah Di Desa Wilayah Penelitian	126
Tabel 5.1. Deskripsi Karakteristik Individu Nelayan	129
Tabel 5.2. Deskripsi Kebijakan Pemerintah.....	130
Tabel 5.3. Deskripsi Lingkungan Ekonomi	131
Tabel 5.4.. Deskripsi Lingkungan Sosial-Budaya	132
Tabel 5.5. Deskripsi Pemberdayaan	134
Tabel 5.6. Deskripsi Kapasitas Manajermen Operasi Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup	135
Tabel 5.7. Deskripsi Keberlanjutan Usaha dari Aspek Pengelolaan Ekologis	136
Tabel 5.8. Deskripsi Variabel Kinerja Usaha Perikanan Tangkap Tradisional Berkelanjutan	137
Tabel 5.9. Statistika Deskriptif Setiap Variabel	138
Tabel 5.10. Hasil Uji Validitas	140
Tabel 5.11. Uji Reliabilitas	141
Tabel 5.12. Hasil Analisis Model Fit dan Quality Indices	143
Tabel 5.13. Hasil Pengujian Indikator Pembentuk Karakteristik Individu Nelayan	143
Tabel 5.14. Hasil Pengujian Indikator Pembentuk Lingkungan Politik.....	144
Tabel 5.15. Hasil Pengujian Indikator Pembentuk Lingkungan Ekonomi.....	145
Tabel 5.16. Hasil Pengujian Indikator Pembentuk Lingkungan Sosial Budaya	145
Tabel 5.17. Hasil Pengujian Indikator Pembentuk Pemberdayaan	146
Tabel 5.18. Hasil Pengujian Indikator Pembentuk Kapasitas Manajerial Operasi Penangkapan Ikan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup	147
Tabel 5.19. Hasil Pengujian Indikator Pembentuk Keberlanjutan Usaha dari Aspek Pengelolaan Ekologis	147
Tabel 5.20. Hasil Pengujian Indikator Pembentuk Kinerja Usaha Perikanan Tangkap Tradisional Berkelanjutan	148



	Halaman
Tabel 5.21. Hasil Pengujian Hipotesis Dalam <i>Inner Model</i>	149
Tabel 5.22. Hasil Perhitungan Koefisien Tidak Langsung - <i>Sobel Test</i>	149
Tabel 5.23. Faktor-faktor Produksi Yang Diduga Berpengaruh Terhadap Hasil Tangkapan Nelayan Tradisional Di Kubu Raya.....	154
Tabel 5.24. Target Komoditas, Alat Tangkap Dan Hasil Tangkapan Responden	156
Tabel 5.25. Hasil Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Produksi Tangkapan	157
Tabel 5.26. Biaya Operasional Penangkapan Responden	159
Tabel 5.27. Biaya Penerimaan hasil Penangkapan Ikan Responden	160
Tabel 5.28. Rata-rata Biaya Investasi, Operasional, Pemeliharaan, Penyusutan, Penerimaan dan Pendapatan Responden (Rp/Thn)	161



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Struktur Operasional keseluruhan proyek CCDP – IFAD (Pusat – Desa)	35
Gambar 2.2. Keseimbangan Bioeconomic Model Gordon-Shaefer, Fauzi (2010)	62
Gambar 2.3. Kerangka Pemikiran Faktor-Faktor yang berpengaruh terhadap Kinerja Usaha Perikanan Tangkap Tradisional Berkelanjutan.....	70
Gambar 3.1. Perbedaan Model Reflektif dan Model Formatif	98
Gambar 3.2. Pengaruh X terhadap Y sebelum Efek Mediasi	103
Gambar 3.3. Pengaruh X terhadap Y setelah Efek Mediasi	103
Gambar 3.4. Hubungan Pemberdayaan Terhadap Kinerja Usaha Perikanan Tangkap Tradisional Melalui Mediasi Kapasitas Manajemen.....	104
Gambar 3.5. Hubungan Pemberdayaan Terhadap Kinerja Usaha Perikanan Tangkap Tradisional Melalui Mediasi Upaya Ekologis.....	104
Gambar 3.6. Model Hubungan Struktur <i>Outer Model</i> dan <i>Inner Model</i>	105
Gambar 5.1. Hasil Pengujian Hipotesis dalam Inner Model WarpPLS.....	150
Gambar 5.2. Efek Mediasi Kapasitas Manajeria Pada Pemberdayaan Terhadap Kinerja Usaha Perikanan Tangkap Tradisional Berkelanjutan	152
Gambar 5.3. Efek Mediasi Keberlanjutan Usaha Ada Pemberdayaan Terhadap Kinerja Usaha Perikanan Tangkap Tradisional Berkelanjutan	152
Gambar 5.4. Pengaruh Karakteristik Individu Terhadap Kinerja Usaha Perikanan Tangkap Tradisional Berkelanjutan	169
Gambar 5.5. Pengaruh Kebijakan Pemerintah Terhadap Kinerja Usaha Perikanan Tangkap Tradisional Berkelanjutan	174
Gambar 5.6. Pengaruh Lingkungan Ekonomi Terhadap Kinerja Usaha Perikanan Tangkap Tradisional Berkelanjutan	183
Gambar 5.7. Pengaruh Lingkungan Sosial Budaya Kinerja Usaha Perikanan Tangkap Tradisional Berkelanjutan	187
Gambar 5.8. Pengaruh Pemberdayaan Terhadap Kinerja Usaha Perikanan Tangkap Tradisional Berkelanjutan	194
Gambar 5.9. Pengaruh Kapasitas Manajemen Operasional Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Terhadap Kinerja Usaha Perikanan Tangkap Tradisional Berkelanjutan	206
Gambar 5.10. Pengaruh Keberlanjutan Usaha Dari Aspek Ekologi Terhadap Kinerja Usaha Perikanan Tangkap Tradisional Berkelanjutan	214
Gambar 5.11. Pengaruh Pemberdayaan terhadap Kapasitas Manajemen	219
Gambar 5.12. Pengaruh Pemberdayaan terhadap Keberlanjutan Usaha Dari Aspek Ekologi	221
Gambar 5.13. Pengaruh Kapasitas Manajerial Operasi terhadap Keberlanjutan Usaha dari Aspek Ekologi	222



DAFTAR LAMPIRAN

		Halaman
Lampiran 1	Ppeta Lokasi Penelitian.....	252
Lampiran 2	Data Jawaban Responden	253
Lampiran 3	Deskriptif Statisti.....	254
Lampiran 4.	Pengujian Validitas dan Realibilitas Instrumen.....	264
Lampiran.5	Hasil Analisis WarpPLS.....	268
Lampiran.6.	Uji Sobel.....	274
Lampiran.7	Uji <i>Cobb-Douglas</i> Produksi Nelayan.....	275
Lampiran.8	Tabel Pendapatan Nelayan.....	277